

B A B I
P E N D A H U L U A N

Kongruensi rectilinier ialah suatu sistim garis - lurus dua parameter, atau dengan kata lain keluarga garis garis lurus yang persamaannya memuat dua parameter bebas. Maka dari itu kongruensi terdiri dari tak berhingga ba - nyak garis lurus.

Salah satu contoh sistim semacam ini ialah normal-normal ke suatu luasan. Normal-normal ini juga merupakan normal ke keluarga luasan yang sejajar dengan luasan yang ditetapkan. Tapi pada umumnya garis-garis kongruensi bu - kan merupakan normal ke suatu luasan. Karena itu kongruen - si dari normal-normal membentuk suatu klas khusus yaitu kongruensi normal.

Contoh lain dari kongruensi ialah keluarga garis - garis lurus yang memotong dua kurva yang ditentukan, juga keluarga garis-garis lurus yang memotong suatu kurva dan menyinggung suatu luasan.

Dari definisi kongruensi tampak bahwa garis-garis kongruensi akan menembus suatu luasan yang ditetapkan se - demikian hingga melalui satu titik pada luasan itu lewat satu atau lebih garis-garis kongruensi dalam jumlah yang berhingga. Luasan semacam ini disebut luasan director.

Garis-garis kongruensi yang melalui suatu kurva pada luas - an director membentuk suatu luasan atur, yaitu luasan - yang dapat dibentuk oleh gerakan sebuah garis lurus dalam ruang. Jadi garis-garis kongruensi mempunyai beberapa si - fat dari garis lurus yang membentuk luasan atur.

Karena itu sebelum membicarakan kongruensi recti -

yang membentuk luasan atur. Yakni dalam bab II, yang kita mulai dengan luasan sebagai fungsi dua parameter bebas. Kemudian tentang apa yang disebut bentuk fundamental pertama, bidang singgung dan normal, dan sebagai contoh ialah luasan singgung yang dapat dihamparkan. Selanjutnya jenis-jenis luasan yang dapat dihamparkan, bentuk fundamental kedua, kelengkungan Gauss dan luasan atur.

Lebih lanjut, sampailah kita ke pokok pembicaraan yaitu kongruensi rectilinier yang kami tulis dalam bab III. Pertama-tama kita bahas tentang luasan atur kongruensi dan gambaran spherical, kemudian tentang pengertian titik limit, luasan utama dan bidang utama, luasan focal, bidang focal dan titik focal serta beberapa hal khusus dalam kongruensi rectilinier seperti luasan atur rata-rata, kongruensi normal, assosiasi kongruensi normal dan kongruensi isotropic.

Akhirnya dalam bab IV kami tulis beberapa hal yang dapat kami simpulkan setelah mempelajarinya dari beberapa buku yang kami baca.